



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN ANTARA PT.
TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK DAN PT. INDOSAT TBK**

Oleh :

HILMA DEWI HELMY
05 952 005

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Manajemen

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat - syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**

	No. Alumni Universitas	HILMA DEWI HELMY	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		

a). Tempat/Tgl Lahir: Talawi / 5 November 1986, b). Nama Orang Tua: Ir. H. Helmy Ibrahim M.eng, c). Fakultas: Ekonomi Program S-1 Reguler Mandiri, d). Jurusan: Manajemen, e.) No.Bp: 05952005, f). Tanggal Lulus: 13 Februari 2010, g). Prediket lulus: Sangat Memuaskan, h). IPK: 3,10, i). Lama Stud: 4 tahun 6 bulan, j). Alamat Orang Tua: Komplek P.U Parak Kopi, Padang-Sumber

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN ANTARA
PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK DAN PT. INDOSAT TBK**

Skripsi S1 Oleh : Hilma Dewi Helmy, Pembimbing : Rida Rahim, SE, ME

Abstrak

Seiring dengan semakin derasnya arus globalisasi, yang didalamnya dituntut adanya pertukaran informasi yang semakin cepat antar daerah dan negara, membuat peranan telekomunikasi menjadi sangat penting. Telekomunikasi sebagai wahana bagi pertukaran informasi akan semakin memperhatikan aspek kualitas jasa. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. Indosat Tbk. Adalah dua perusahaan telekomunikasi besar yang ada di Indonesia. Dengan membandingkan kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut dapat dilihat mana diantara dua perusahaan tersebut yang lebih likuid dan lebih mapan dari segi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, efisiensi, dan kinerja pasarnya. Analisis data termasuk kuantitatif dan penelitian ini termasuk deskriptif. Dari hasil penelitian ini didapat bahwa dari sisi likuiditas, dan profitabilitas PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk bisa dikatakan lebih unggul, dan PT. Indosat Tbk lebih unggul sedikit solvabilitas dari PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk. Dan dari efisiensi bisa dikatakan sama baiknya. Namun secara keseluruhan kedua perusahaan tersebut menunjukkan keadaan financial yg sama baiknya.

Keyword: Kinerja Keuangan, Kuantitatif, Deskriptif, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Efisiensi, Rasio Pasar.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 13 Februari 2010, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Rida Raim, SE,ME	Hendra Lukito, SE, MM	Eri Besra, SE, MM

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen : Dr. Harif Amali Rivali, SE, M.Si
NIP. 197110221997011001

_____ Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan yang tepat adalah kunci keberhasilan seorang manajer. Perencanaan yang baik harus bisa dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan itu sendiri. Salah satu analisis untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu. Secara teoritis, analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata, yaitu analisis dan laporan keuangan. Ini berarti bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja (*performance*) perusahaan pada masa mendatang. Analisis laporan keuangan dikatakan mempunyai kegunaan apabila dapat dipakai untuk memprediksi fenomena ekonomi. Menurut Harahap (1998) para pengguna dan pemanfaat laporan keuangan adalah pemilik perusahaan, investor, manajer, karyawan, pemasok dan kreditur, pelanggan, pemerintah dan pengguna lainnya. Antara pengguna laporan keuangan yang satu dengan yang lainnya

mempunyai kepentingan yang berbeda. Investor memerlukan informasi keuangan untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasinya. Pemilik perusahaan menggunakan laporan keuangan bertujuan untuk menilai prestasi atau hasil yang diperoleh manajemen.

Seiring dengan semakin derasnya arus globalisasi, yang didalamnya dituntut adanya pertukaran informasi yang semakin cepat antar daerah dan negara, membuat peranan telekomunikasi menjadi sangat penting. Telekomunikasi sebagai wahana bagi pertukaran informasi akan semakin memperhatikan aspek kualitas jasa. Selain itu perkembangan di bidang dunia informasi saat ini begitu cepat, baik dilihat dari isi maupun teknologi yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Masyarakat dunia informasi menyadari hal tersebut sehingga mereka berupaya keras menciptakan infrastruktur yang mampu menyalurkan informasi secara cepat, artinya mereka sangat membutuhkan jaringan telekomunikasi yang memiliki kualifikasi sebagai *information superhighway*. Sehubungan dengan krisis ekonomi yang melanda Indonesia, Indosat mengalami masa yang sulit sejak awal 1998 ketika Rupiah terdepresiasi secara drastis. Banyak bisnis di Indonesia yang mengalami kemacetan karena kondisi makro ekonomi, instabilitas politik, dan gejolak sosial. Dilengkapi dengan krisis moneter, situasi ini mempengaruhi pertumbuhan permintaan jasa telekomunikasi internasional di Indonesia. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pertumbuhan volume lalu-lintas lebih lambat, yang memaksa Indosat untuk lebih berhati-hati dalam kegiatan operasi dan manajemen arus kas terutama mata uang asing, sehubungan komitmen investasi yang jatuh waktu. Selama Januari hingga September 1998, *incoming* dan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa dilihat secara statistik current ratio dan quick ratio antara PT Telkom dan Indosat terbukti secara signifikan tidak ada perbedaan begitu juga kinerja PT. Telkom dengan Indosat yang diukur dengan debt to assets ratio dan debt to equity tidak terdapat perbedaan yang signifikan, kecuali pada debt to total capitalization terbukti secara signifikan adanya perbedaan tersebut. Pada pengukuran kinerja Probabilitaas dan ratio pasar (*market ratio*) menunjukkan tidak terdapatnya perbedaan antara kinerja PT. Telkom dengan Indosat, akan tetapi pada receivable turnover, periode pengumpulan piutang dari total aset turnover terbukti secara statistik terdapat adanya perbedaan kinerja antara PT. Telkom dengan PT. Indosat Tbk.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan

1. Penelitian ini menggunakan 2 variabel pada rasio likuiditas, variabel pada rasio solvabilitas, 3 variabel pada ratio profitabilitas, q variabel pada ratio pasar (*market ratio*), dan 3 variabel pada ratio efisiensi (aktivitas)
2. Periode pengamatan hanya 5 (lima) tahun, yaitu dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007.

DAFTAR PUSTAKA

- ___2005. *Indonesian Capital Market Directory*. Indonesia. 2005
- ___2007. *Indonesian Capital Market Directory*. Indonesia. 2007
- ___2008. *Indonesian Capital Market Directory*. Indonesia. 2008
- Alwi Syafarudin, "Alat-Alat Analisis Dalam Pembelanjaan Perusahaan", Andi Offset, Yogyakarta, 1993, Hal. 108.
- Fitri Dian Anggraini, "Analisis Kinerja Keuangan dan Tingkat kepailitan Perusahaan Perbankan di Indonesia Sebelum dan Sesudah Divestasi", Skripsi Program Sarjana, Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Hal. 12
- Harahap, Sofyan Syafri, 1998, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Penerbit PT. Grafindo Persada, Jakarta.
- Healy, Phalipu. 2005. *Financial Statement of Coorporate*. Graw Hill.
- Martono, "Bank dan Lembaga Keuangan Lain", Ekonisia, Yogyakarta, 2002
- Rahmawati Isna, " Analisa Perbandingan Kinerja Perusahaan Antara PT Syari'ah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia", Skripsi Sarjana Jurusan Ekonomi Universitas Islam STAIN Surakarta-SEM Institute, yogyakarta, Analisa Perbandingan Kinerja Perusahaan Antara 2008.
- Rosse, Williamson. 2003. *Financial Management*. Princhall. New York.
- Sartono, Agus. 2001. *Dasar Dasar Perbelanjaan Perusahaan Teori dan Aplikasi*. BPFE, Yogyakarta.
- Santoso, Singgih. 2001. *Dasar Dsasar Statistik dan Ekonometrika*, Gramedia Pustaka.
- Scott, Petty William, Keown, Martin, "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan" Penerbit PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 1999
- Sutriyani, "Analisa Komparasi Kinerja Keuangan Antara Perbankan Konvensional dan Perbankan Syari'ah", Skripsi Sarjana, Jurusan Ekonomi Islam STAIN Surakarta-SEM Institute, Yogyakarta, 2007